**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman kanak-kanak Lallo Srana terletak di Desa lantang Tallang kecamatan Masamba kabupaten Luwu Utara. Taman Kanak-kanak ini didirikan pada tahun 2009 yang bernaung di bawah Dinas Dikorda Kabupaten Luwu Utara.

Proses belajar mengajar pada Taman Kanak-kanak Lallo Sarana dimulai sejak tahun 2010 dengan tenaga pengajar berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah dan 4 orang tenaga pengajar. Pada tahun ajaran 2012/2013 Taman Kanak-kanak Lallo Sarana mempunyai 32 orang anak didik yang terbagi ke dalam 2 kelompok belajar.

1. **Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana Lantang Tallang**

**Siklus I Pertemuan I**

1. **Perencanaan**

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah tahap perencanaan, adalah sebagai berikut: menelaah materi penelitian yang sesuai dengan kurikulum semester 1 Taman Kanak-kanak Lallo Sarana Lantang Tallang dengan meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak didik.

33

1. Mengidentifikasi kemampuan mengenal angka pada anak yang masih perlu ditingkatkan di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana dengan menggunakan proses pembelajaran bermain kartu angka. Ini jarang dilaksanakan sehingga kemampuan anak dalam mengenal angka dianggap kurang mengalami peningkatan.

34

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenalkan angka-angka pada anak demi meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Tema dalam RKH adalah “Kebutuhanku”, sub tema yang dipilih adalah “Makanan dan Minuman”. Indikator yang dipilih adalah indikator yang sesuai dengan kemampuan mengenal angka pada anak.
2. Membuat lembar observasi kegiatan mengajar guru dan perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak. (terlampir)
3. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

**Tabel 4.1. Pelaksanaan Pembelajaran 1 Siklus I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
2. Apersepsi.
3. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar serta bernyanyi untuk memberi semangat belajar pada anak.

35 |
| Kegiatan Inti:* 1. Guru memperlihatkan jenis kartu angka kepada anak didik
	2. Guru menyebutkan konsep angka yang ada pada kartu angka kepada anak didik
	3. Guru menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka
	4. Guru mengajak anak untuk mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat.
	5. Guru meminta anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang digambar di papan tulis.
	6. Guru mengajak anak untuk menyebutkan angka 1-5 dan berbaris bergantian mengambil kartu angka 1-5.
 |
| Kegiatan Penutup1. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
2. Guru menjelaskan tentang kegiatan esok hari.
3. Guru mengajak anak untuk bernyayi, kemudian berdoa dan pulang.
 |

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti merupakan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

Pada kegiatan inti pertema-tama guru mengenalkan jenis media kartu angka pada anak serta cara bermain dengan menggunakan media kartu angka. Guru kemudian menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka. Setelah itu, guru mengajak anak didik mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat. Agar anak lebih memahami lambang-lambang bilangan, guru kemudia mengajak anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang telah digambar oleh guru sebelumnya di papan tulis.

1. **Observasi**

36

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengenal angka ketika dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi aspek penilaian keterampilan mengajar guru di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana, sebagai berikut:

Aspek keterampilan mengajar

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

Guru memperlihatkan kartu angka pada anak didik namun pada proses menjelaskan fungsi, cara bermain, dan manfaat penggunaan kartu angka pada anak didik tidak maksimal, sehingga tahap ini guru hanya memperoleh penilaian cukup.

1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

 Pada tahap ini guru meminta anak untuk ikut menyebutkan angka pada kartu bilangan yang diperlihatkan, namun guru tidak memberikan giliran kepada semua anak sehingga hanya beberapa anak yang mendapat kesempatan. Pada tahap ini guru mendapat penilaian cukup.

1. Guru membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara kelompok.

37

Guru tidak membimbing anak untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara berkelompok melainkan hanya secara individu, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian kurang.

1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

Guru tidak melakukan pengamatan kepada anak didik yang sedang bermain dengan menggunakan media kartu angka, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian kurang.

Adapun hasil observasi peneliti tindakan kelas yang diperoleh bahwa dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka, yaitu pada siklus I pertemuan I:

1. Anak mampu membilang angka 1-10, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 4 anak nilai cukup 7 anak dan 6 anak yang kurang mampu.
2. Anak mampu menyebutkan bilangan dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh sudah baik 9 anak nilai cukup 3 anak dan yang kurang baik adalah 5 anak perlu yang bimbingan.
3. anak nilai cukup 3 anak dan yang kurang baik adalah 5 anak perlu yang bimbingan.
4. Anak mampu menunjuk angka 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh nilai baik 7 orang anak, nilai cukup baik 4 anak, dan kurang baik 6 anak yang perlu bimbingan.

38

1. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Pada perencanaan masih ada kekurangan, yaitu belum adanya kegiatan antisipasi yang direncanakan apabila anak didik mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka.

1. Pelaksanaan

Pemberian kegiatan pada anak dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan akan sangat membantu anak yang mengalami masalah dalam pengembangan kemampuan mengenal angka.

**Siklus I pertemuan 2**

1. **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus I pertemuan 2.

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan kemampuan mengenal angka anak.
2. Menentukan kartu angka yang akan digunakan oleh anak.
3. **Pelaksanaan**

39

**Tabel 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran 2 Siklus I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
2. Apersepsi.
3. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar serta bernyanyi untuk memberi semangat belajar pada anak.
 |
| Kegiatan Inti:* 1. Guru memperlihatkan jenis kartu angka kepada anak didik
	2. Guru menyebutkan konsep angka yang ada pada kartu angka kepada anak didik
	3. Guru menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka
	4. Guru mengajak anak untuk mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat.
	5. Guru meminta anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang digambar di papan tulis.
	6. Guru mengajak anak untuk menyebutkan angka 1-10 dan membuat lingkaran bergantian mengambil kartu angka dari 1 sampai 10.
 |
| Kegiatan Penutup1. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
2. Guru menjelaskan tentang kegiatan esok hari.
3. Guru mengajak anak untuk bernyayi, kemudian berdoa dan pulang.
 |

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti merupakan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

Pada kegiatan inti pertema-tama guru mengenalkan jenis media kartu angka pada anak serta cara bermain dengan menggunakan media kartu angka. Guru kemudian menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka. Setelah itu, guru mengajak anak didik mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat. Agar anak lebih memahami lambang-lambang bilangan, guru kemudia mengajak anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang telah digambar oleh guru sebelumnya di papan tulis.

1. **Observasi atau Pengamatan**

40

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengenal angka ketika dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi aspek penilaian keterampilan mengajar guru di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana, sebagai berikut:

Aspek keterampilan mengajar

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

Guru memperlihatkan kartu angka pada anak didik serta pada proses penjelasan fungsi, cara bermain, dan manfaat pada kartu angka pada anak didik dilakukan dengan maksimal, sehingga tahap ini guru telah memperoleh penilaian baik.

1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

41

Pada tahap ini guru meminta anak untuk ikut menyebutkan angka pada kartu bilangan yang diperlihatkan, namun guru tidak memberikan giliran kepada semua anak sehingga hanya beberapa anak yang mendapat kesempatan. Pada tahap ini guru mendapat penilaian cukup.

1. Guru membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara kelompok.

Guru melakukan bimbingan kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara berkelompok namun hasilnya kurang maksimal, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian cukup.

1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

Guru tidak melakukan pengamatan kepada anak didik yang sedang bermain dengan menggunakan media kartu angka, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian kurang.

Adapun hasil observasi peneliti tindakan kelas yang diperoleh bahwa dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka, yaitu pada siklus I pertemuan 2:

1. Anak mampu membilanga angka 1-10, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 7 anak nilai cukup 5 anak dan 5 anak yang kurang mampu.
2. Anak mampu menyebutkan bilangan dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh sudah baik 10 anak nilai cukup 5 anak dan yang kurang baik adalah 2 anak perlu yang bimbingan.

42

1. Anak mampu menunjuk urutan angka 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh nilai baik 7 orang anak, nilai cukup baik 8 anak, dan kurang baik 2 anak yang perlu bimbingan.
2. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Pada perencanaan masih ada kekurangan, yaitu beberapa langkah-langkah kegiatan tidak dibuat secara mendetail oleh guru.

1. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus pertama ini tampak dengan jelas guru tidak mempersiapkan perencanaan dengan baik sehingga beberapa langkah-langkah kegiatan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pada indikator perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak terlihat beberapa anak mengalami penurunan kemampuan dan rata-rata hanya stagnan. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan yang matang sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis, dengan demikian penelitian ini mesti dilanjutkan keperlakuan di siklus kedua.

**Siklus II Pertemuan 1**

43

1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan/ memperbaiki rencana pembelajaran yaitu RKM dan RKH tentang tema pembelajaran profesi sebagai bahan acuan menyiapkan media yang akan dijadikan dalam penggunaan kartu angka, membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan penggunaan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak saat proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini dilakukan dengan baik agar pelaksanaan tindakan kepada anak pada siklus II dapat berdampak positif sehingga terjadi peningkatan yang lebih baik lagi dalam hal kemampuan mengenal angka pada anak didik.

1. **Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui dua pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 siklus II; dalam hal ini rencana tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran I siklus II adalah kegiatan guru dan kegiatan anak. Adapun aktivitas guru dalam penggunaan kartu angka dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

**Tabel 4.3. Pelaksanaan Pembelajaran 1 Siklus II**

44

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
2. Apersepsi.
3. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar serta bernyanyi untuk memberi semangat belajar pada anak.
 |
| Kegiatan Inti:* 1. Guru memperlihatkan jenis kartu angka kepada anak didik
	2. Guru menyebutkan konsep angka yang ada pada kartu angka kepada anak didik
	3. Guru menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka
	4. Guru mengajak anak untuk mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat.
	5. Guru meminta anak untuk menunjuk lambang bilangan 1-10.
	6. Guru mengajak anak untuk menyebutkan angka 1-5 berbaris sambil bergantian mengambil angka 1-5
 |
| Kegiatan Penutup1. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
2. Guru menjelaskan tentang kegiatan esok hari.
3. Guru mengajak anak untuk bernyayi, kemudian berdoa dan pulang.
 |

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti merupakan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

Pada kegiatan inti pertema-tama guru mengenalkan jenis media kartu angka pada anak serta cara bermain dengan menggunakan media kartu angka. Guru kemudian menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka. Setelah itu, guru mengajak anak didik mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat. Agar anak lebih memahami lambang-lambang bilangan, guru kemudia mengajak anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang telah digambar oleh guru sebelumnya di papan tulis.

1. **Observasi atau Pengamatan**

45

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengenal angka ketika dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi aspek penilaian keterampilan mengajar guru di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana, sebagai berikut:

Aspek keterampilan mengajar

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

Guru memperlihatkan kartu angka pada anak didik serta memberikan penjelasan fungsi, cara bermain, dan manfaat pada kartu angka pada anak didik dengan maksimal, sehingga tahap ini guru hanya memperoleh penilaian baik.

1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

Pada tahap ini guru meminta anak untuk ikut menyebutkan angka pada kartu bilangan yang diperlihatkan secara menyeluruh kepada semua anak didik. Pada tahap ini guru mendapat penilaian baik.

46

1. Guru membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara kelompok.

Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara berkelompok namun hasilnya hasil kurang maksimal, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian cukup.

1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

Guru melakukan pengamatan kepada anak didik yang sedang bermain dengan menggunakan media kartu angka, namun tidak mengamati kegiatan anak satu persatu sehingga hanya sebagian anak yang memperoleh perhatian dari guru. Sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian cukup. Penilaian cukup.

 Adapun hasil observasi peneliti tindakan kelas yang diperoleh bahwa dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka, yaitu pada siklus II pertemuan pertama:

1. Anak mampu membilang angka dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 10 anak nilai cukup 6 anak dan 1 anak yang kurang mampu.
2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh sudah baik 15 anak nilai cukup 1 anak dan yang kurang baik adalah 1 anak perlu yang bimbingan.

47

1. Anak mampu menyebut urutan angka 1-10 dengan benda-benda, yaitu: jumlah anak yang memperoleh nilai baik 12 orang anak, nilai cukup baik 4 anak, dan kurang baik 1 anak yang perlu bimbingan.
2. **Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian diketahui bahwa komponen-komponen yang perlu diperbaiki adalah:

1. Perencanaan

Pada perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik bermain kartu angka dianggap sudah cukup baik, hal dikarenakan anak-anak telah memahami tentang pembelajaran yang dilaksanakan serta hanya terdapat beberapa anak saja yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka.

1. Pelaksanaan

Pemberian kegiatan pada anak dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan akan sangat membantu anak yang mengalami masalah dalam pengembangan kemampuan mengenal angka.

**Siklus II pertemuan 2**

48

1. **Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II pertemuan 2.

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang sesuai dengan kemampuan mengenal angka anak.
2. Menyiapkan lebar observasi untuk memberikan penilaian terhadap peningkatan kemampuan mengenal angkap pada anak.
3. Menentukan kartu angka yang akan digunakan oleh anak.
4. **Pelaksanaan**

**Tabel 4.4. Pelaksanaan Pembelajaran 2 Siklus II**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:1. Salam, berdoa, dan bernyanyi.
2. Apersepsi.
3. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar serta bernyanyi untuk memberi semangat belajar pada anak.
 |
| Kegiatan Inti:* 1. Guru memperlihatkan jenis kartu angka kepada anak didik
	2. Guru menyebutkan konsep angka yang ada pada kartu angka kepada anak didik
	3. Guru menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka
	4. Guru mengajak anak untuk mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat.
	5. Guru meminta anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda yang digambar di papan tulis.
	6. Guru mengajak anak untuk menyebutkan angka 1-10 dan membuat lingkaran bergantian mengambil kartu angka 1-10
 |
| Kegiatan Penutup1. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
2. Guru menjelaskan tentang kegiatan esok hari.
3. Guru mengajak anak untuk bernyayi, kemudian berdoa dan pulang.
 |

Dalam pelaksanaan pembelajaran, pada kegiatan inti merupakan kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu kegiatan bermain dengan menggunakan media kartu angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

49

Pada kegiatan inti pertema-tama guru mengenalkan jenis media kartu angka pada anak serta cara bermain dengan menggunakan media kartu angka. Guru kemudian menjelaskan cara menghitung dengan menggunakan gambar yang ada pada konsep kartu angka. Setelah itu, guru mengajak anak didik mencari kartu angka yang disebutkan oleh guru dengan cepat. Agar anak lebih memahami lambang-lambang bilangan, guru kemudia mengajak anak untuk mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang telah digambar oleh guru sebelumnya di papan tulis.

1. **Observasi atau Pengamatan**

Tahap observasi yang dilakukan adalah mencatat semua peristiwa yang dialami anak didik, situasi dan kondisi belajar anak berdasarkan lembar observasi yang dibuat. Dalam hal ini menyangkut perhatian dan kemampuan anak dalam mengenal angka ketika dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Peneliti melakukan penilaian dengan mengisi lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas belajar anak didik. Hasil observasi aspek penilaian keterampilan mengajar guru di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana, sebagai berikut:

Aspek keterampilan mengajar

50

1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

Guru memperlihatkan kartu angka pada anak didik serta memberikan penjelasan fungsi, cara bermain, dan manfaat pada kartu angka pada anak didik dengan maksimal, sehingga tahap ini guru memperoleh penilaian baik.

1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

Pada tahap ini guru meminta anak untuk ikut menyebutkan angka pada kartu bilangan yang diperlihatkan secara menyeluruh kepada semua anak didik. Pada tahap ini guru mendapat penilaian baik.

1. Guru membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara kelompok.

Guru membimbing anak untuk melakukan kegiatan bermain kartu angka secara berkelompok dan hasilnya maksimal, sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian baik.

1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

Guru melakukan pengamatan kepada anak didik yang sedang bermain dengan menggunakan media kartu angka, namun tidak mengamati kegiatan anak satu persatu sehingga hanya sebagian anak yang memperoleh perhatian dari guru. Sehingga pada kategori ini guru memperoleh penilaian cukup.

Adapun hasil observasi peneliti tindakan kelas yang diperoleh bahwa dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak melalui kegiatan bermain dengan menggunakan kartu angka, yaitu pada siklus II pertemuan 2:

51

1. Anak mampu membilang angka dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memiliki nilai baik adalah 12 anak nilai cukup 5 anak dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori kurang mampu.
2. Anak mampu menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, yaitu: jumlah anak yang memperoleh sudah baik 15 anak nilai cukup 2 anak dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori kurang mampu.
3. Anak mampu menunjuk urutan angka 1-10 dengan benda-benda, yaitu: jumlah anak yang memperoleh nilai baik 12 orang anak, nilai cukup baik 5 anak, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori kurang mampu.
4. **Refleksi**

Setelah hasil observasi terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan dari hasil tersebut tidak perlu diadakan siklus III karena telah memperoleh hasil yang sangat baik. Pada pertemuan ke dua akhir siklus II terlihat bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik.

1. **Pembahasan**

52

Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus yakni siklus I dan siklus II pada setiap siklus peneliti melakukan interpensi perilaku yang diharapkan akan terbentuk pada anak. Interpensi tersebut akan diberi instruksi pelajaran bermain dengan penggunaan kartu angka. Hal ini dimaksud untuk melihat perubahan dari kemampuan anak dalam hal kemampuan mengenal angka yang menjadi sasaran dalam penelitian ini.

1. Pada indikator memahami bentuk bilangan, anak sudah mampu mencocokkan angka dengan pola yang dibuat guru, anak mampu menyebutkan urutan angka dari 1-20, anak mampu membuat urutan angka dari 1-20 dengan benda-benda, mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda sampai 20, serta membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, serta yang lebih banyak dan lebih sedikit.

Walaupun pada indikator ini masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan terutama ketika melaksanakan kegiatan membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, serta yang lebih banyak dan lebih sedikit. Namun, secara keseluruhan kemampuan anak didik mengalami perkembangan secara signifikan.

1. Pada indikator kedua yaitu, menunjukkan kesadaran akan konsep waktu, anak telah mampu menyatakan waktu yang dikaitkan dengan jam, anak mampu mengetahui jumlah hari dalam satu minggu, satu bulan, dan mengetahui jumlah bulan dalam satu tahun, anak mampu menceritakan kejadian sehari-

hari secara urut sesuai dengan waktu; misalkan waktu pagi, siang, sore, dan malam. Kemampuan ini dikatakan meningkat karena dapat dilihat ketika anak memahami konsep waktu dengan baik seperti waktu pagi yang ditandai mulai terbitnya matahari dalam rentang waktu dari pukul 6 sampai 11, kemudian waktu siang dari pukul 11 sampai 3 sore, waktu sore dari pukul 3 sampai pukul 6 dan waktu malam dari pukul 7 sampai pukul 6 pagi.

53

Pada konsep waktu hari dan bulan, anak telah mengetahui jumlah hari dalam 1 minggu dan jumlah bulan dalam 1 tahun.

1. Pada pelaksanaan kegiatan bermain kartu angka, anak melaksanakan kegiatan dengan baik dimulai dari pengenalan angka hingga kemampuan mereka dalam menggunakan kartu angka secara berkelompok dan kemudian melakukan pengamatan dalam kegiatan bermain kartu angka.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab terdahulu maka penulis menarik kesimpulan bahwa kegiatan kartu angka dapat meningkat meliputi kemampuan anak dalam mengenal angka di Taman Kanak-kanak Lallo Sarana Lantang Tallang Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dapat dilihat anak sudah mampu melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan seperti membilang dan menyebutkan lambang bilangan 1-10 serta menunjuk lambang bilangan dari 1-10. Kemampuan anak juga mengalami peningkatan dengan melihat tahap perkembangan anak dari setiap pertemuan pada kedua siklus yang dilaksanakan.

1. **Saran**

Berdasarkan apa yang telah disampaikan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Kepada Guru Taman Kanak-kanak agar dapat memberikan pembelajaran kartu angka dalam upaya mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.
		2. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasaran dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal angka dalam hal ini konsep bilangan di sekolah.

54

* + 1. Kepada orang tua anak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini agar dapat membantu anak untuk lebih giat lagi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-kanak.

55

**DAFTAR PUSTAKA**

### Abidin, Z. 2010. *Teori Perkembangan Kognitif*Piaget*dan Implikasi dalam. Pembelajaran Matematika*. [Online]. books.google.com/.../Teori PerkembanganKognitifJeanPiaget. Diakses 20 Juni 2012.

### Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

### Brewer. 2007. *Introduction to Early Childhood Education*. America: Pearson Allyn and Beon.

### Catur, Setiawargo. 2010. *Belajar Matematika untuk Anak Usia Dini*. <http://consultant-academic-specialist.blogspot.com/2010/02/belajar-matematika-untuk-anak-usia-dini.html>.

### Dimyati. 1998. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock. 1987. *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Indriyani, W. N. 2008. *Panduan Praktis Mendidik Anak Cerdas Intelektual dan Emosinonal.* Yogyakarta: Logung Pustaka.

### Jamaris. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. PPAUD. PPS UNJ. Jakarta: Grasindo.

### Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Rineka cipta.

### Montolalu, B.E.F. dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali. 2010. *Kurikulum dan Bahan Belajar Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

### Nurrahma. 2008. *Hubungan Kemampuan Logika Matematika dengan Kemampuan Menyelsaikan Soal-soal Geomatri.* Online: (<http://eprints.umm.ac.id/9725/1/hubungan_kemampuan_logika_matematika_dengan_kemampuan_menyelesaikan_soal.pdf>). Diakses 17 Juli 2011.

56

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* –Edisi Kedua, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: BalaiPustaka.

Shihab, Nursalim. 2003. *Pembinaan Kreativitas Menuju Era Global.* Bandung: Alumni.

Soeparno. 1997. *Psykologi Belajar dan Mengajar,* Bandung: Sinar Baru. Program Semeste, *Kurikulum Sekolah Dasar Tahun 1994 Disempurnakan.*

Widiyati, S. & Widijati, U. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak.* Jogjakarta: Luna Publisher.

Zaman Badru, dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajara Taman kanak-kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

58

**KISI-KISI INSTRUMEN**

**PENELITIAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Item |
| Kemampuan mengenal angka (konsep bilangan) | 1. Membilang/ menyebutkan lambang bilangan 1-10
 | 1. Anak mampu membilang 1-10
2. Anak mampu menyebutkan bilangan 1-10
 | 12 |
| 1. Menunjuk lambang bilangan 1-10
 | Anak mampu menunjuk angka 1-10 | 3 |

Lampiran 2

59

**LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru Yang Diamati** | **Penilaian** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak |  | **√** |  |
| 2 | Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan |  | **√** |  |
| 3 | Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok |  |  | **√** |
| 4 | Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka |  |  | **√** |

Keterangan:

* + - 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

B : Baik, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

C : Cukup, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak, namun kurang maksimal.

K : Kurang, jika guru tidak memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak

* + - 1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan.

B : Baik, jika guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

C : cukup, jika guru meminta hanya kepada sebagian anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

K : Kurang, jika guru tidak meminta anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

* + - 1. Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok

60

B : Baik, jika guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok.

C : cukup, jika guru hanya membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara individu.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka

* + - 1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka

B :Baik, jika guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

 C : cukup, jika guru mengamati namun tidak kepada semua anak didik.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka.

Masamba, September 2012

Observer,

(RUSNAI)

Lampiran 3

61

**LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU PERTEMUAN 1 SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru Yang Diamati** | **Penilaian** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak | **√** |  |  |
| 2 | Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan | **√** |  |  |
| 3 | Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok | **√** |  |  |
| 4 | Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka |  | **√** |  |

Keterangan:

* + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

B : Baik, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

C : Cukup, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak, namun kurang maksimal.

K : Kurang, jika guru tidak memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak

* + 1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan.

B : Baik, jika guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

C : cukup, jika guru meminta hanya kepada sebagian anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

K : Kurang, jika guru tidak meminta anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

* + 1. Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok

62

B : Baik, jika guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok.

C : cukup, jika guru hanya membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara individu.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka

* + 1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka

B : Baik, jika guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

C : cukup, jika guru mengamati namun tidak kepada semua anak didik.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka.

Masamba, September 2012

Observer,

(RUSNAI)

63

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru Yang Diamati** | **Penilaian** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak | **√** |  |  |
| 2 | Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan |  | **√** |  |
| 3 | Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok |  | **√** |  |
| 4 | Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka |  |  | **√** |

Keterangan:

* + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

B : Baik, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

C : Cukup, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak, namun kurang maksimal.

K : Kurang, jika guru tidak memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak

* + 1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan.

B : Baik, jika guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

C : cukup, jika guru meminta hanya kepada sebagian anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

K : Kurang, jika guru tidak meminta anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

* + 1. Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok

64

B : Baik, jika guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok.

C : cukup, jika guru hanya membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara individu.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka

* + 1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka

B : Baik, jika guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

C : cukup, jika guru mengamati namun tidak kepada semua anak didik.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka.

Masamba, September 2012

Observer,

(RUSNAI)

Lampiran 5

65

**LEMBAR OBSERVASI ASPEK GURU PERTEMUAN 2 SIKLUS II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan Guru Yang Diamati** | **Penilaian** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak | **√** |  |  |
| 2 | Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan | **√** |  |  |
| 3 | Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok | **√** |  |  |
| 4 | Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka |  | **√** |  |

Keterangan:

* + - 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

B : Baik, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak.

C : Cukup, jika guru memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak, namun kurang maksimal.

K : Kurang, jika guru tidak memperlihatkan dan menjelaskan kartu angka pada anak

* + - 1. Guru meminta anak ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperhatikan.

B : Baik, jika guru meminta anak untuk ikut menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan.

C : cukup, jika guru meminta hanya kepada sebagian anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

K : Kurang, jika guru tidak meminta anak untuk menyebutkan kartu bilangan yang diperlihatkan

* + - 1. Guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok

66

B : Baik, jika guru membimbing anak dalam penggunaan kartu angka secara berkelompok.

C : cukup, jika guru hanya membimbing anak dalam menggunakan kartu angka secara individu.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka

* + - 1. Guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka

B : Baik, jika guru mengamati anak dalam menggunakan kartu angka.

C : cukup, jika guru mengamati namun tidak kepada semua anak didik.

K : Kurang, jika guru tidak membimbing anak dalam menggunakan kartu angka.

Masamba, September 2012

Observer,

(RUSNAI)

Lampiran 5

71

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** |  |
| **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** |
| 1 | DISYA |  |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  | **● Baik****√ Cukup****◌ Kurang** |
| 2 | RENI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | RONALD |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | ILHAM |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | ALGI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | PUTRA |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 7 | HAYUNI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | IRWAN |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 9 | DESTI |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 10 | TOYA |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 11 | PANDI |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | TIARA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 13 | RIAN |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 14 | ANGGUN |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 15 | MEI |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 16 | NOVI |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 17 | SALWA |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |
| **JUMLAH** | **4** | **7** | **6** | **9** | **3** | **5** | **7** | **4** | **6** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Membilang angka 1-10.
2. Menyebutkan bilangan 1-10.
3. Menunjuk angka 1-10.

Lampiran 6

72

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** |  |
| **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** |
| 1 | DISYA |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  | **● Baik****√ Cukup****◌ Kurang** |
| 2 | RENI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | RONALD | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | ILHAM | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | ALGI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | PUTRA |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 7 | HAYUNI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | IRWAN |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 9 | DESTI |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 10 | TOYA |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 11 | PANDI |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | TIARA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 13 | RIAN |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 14 | ANGGUN |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 15 | MEI | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 16 | NOVI |  |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 17 | SALWA |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |
| **JUMLAH** | **7** | **5** | **5** | **10** | **5** | **2** | **7** | **8** | **2** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Membilang angka 1-10.
2. Menyebutkan bilangan 1-10.
3. Menunjuk angka 1-10.

Lampiran 7

73

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** |  |
| **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** |
| 1 | DISYA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **● Baik****√ Cukup****◌ Kurang** |
| 2 | RENI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | RONALD | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | ILHAM | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | ALGI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | PUTRA |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 7 | HAYUNI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | IRWAN |  |  | **√** |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 9 | DESTI |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 10 | TOYA |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 11 | PANDI |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | TIARA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 13 | RIAN |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 14 | ANGGUN | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 15 | MEI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 16 | NOVI |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 17 | SALWA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **JUMLAH** | **10** | **6** | **1** | **15** | **1** | **1** | **12** | **4** | **1** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Membilang angka 1-10.
2. Menyebutkan bilangan 1-10.
3. Menunjuk angka 1-10.

Lampiran 8

74

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** |  |
| **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** | **●** | **√** | **◌** |
| 1 | DISYA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **● Baik****√ Cukup****◌ Kurang** |
| 2 | RENI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | RONALD | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | ILHAM | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | ALGI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | PUTRA |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 7 | HAYUNI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | IRWAN |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 9 | DESTI |  | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 10 | TOYA |  | **√** |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 11 | PANDI |  | **√** |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | TIARA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 13 | RIAN | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 14 | ANGGUN | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 15 | MEI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 16 | NOVI | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 17 | SALWA | **√** |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **JUMLAH** | **12** | **5** | **0** | **15** | **2** | **0** | **12** | **5** | **0** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Membilang angka 1-10
2. Menyebutkan bilangan 1-10
3. Menunjuk angka 1-10.